

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghubungkan antara variabel dependent dan variable independent untuk menjelaskan hubungan yang ditemukan (Nursalam, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dalam pemilihan jajanan terhadap obesitas pada anak disabilitas di sekolah luar biasa (SLB).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan terikat hanya satu kali tindakan. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada waktu yang sama, akan tetapi baik variabel bebas maupun variabel terikat dinilai hanya satu kali saja (Nursalam, 2013).

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak disabilitas dengan tunagrahita dan siswa disabilitas dengan tunagrahita di sekolah luar biasa Negeri 1 Bantul, dengan jumlah populasi sebanyak 106 anak dan 106 orang tua siswa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*, dikarenakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal tersebut diambil dari keseluruhan populasi (Notoadmodjo, 2010). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 106 anak disabilitas dengan tunagrahita dan orang tua anak tersebut. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua yang kooperatif atau dapat diajak kerjasama di SLB Negeri 1 Bantul.
- 2) Orang tua yang bersedia menjadi responden serta bersedia mengisi kuisisioner.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak tunagrahita yang tidak kooperatif dan tidak bisa diajak bekerjasama.
- 2) Kuisisioner yang tidak kembali.

### **C. Lokasi dan Waktu penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, dikarenakan SLB tersebut adalah sekolah negeri maka anak yang menjadi murid di sekolah tersebut lebih banyak dibandingkan SLB swasta, selain itu SLB tersebut jaraknya cukup dekat dengan

Universitas Muhamadyah Yogyakarta sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Siswa di SLB tersebut banyak terdapat siswa yang obesitas terutama pada anak disabilitas dengan tunagrahita dan penelitian ini belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2016.

### **D. Variable Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, Putra, & Haryanto 2000 dalam Nursalam 2013). Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua dalam pemilihan jajanan, sedangkan variabel terikatnya adalah obesitas pada anak disabilitas.

## E. Definisi operasional

Tabel 3.0.skala pengukuran obesitas

No	Variabel	Definisi	Skala	Hasil ukuran
1.	Tingkat pengetahuan orang tua dalam pemilihan jajanan	Tingkat pengetahuan orang tua adalah kemampuan orangdalam mengetahui, menjawab dan memahami tentang pemilihan jajanan yang tepat.	Ordinal	Baik = 76-100 % Cukup = 60-75% Kurang = <60%
2.	Obesitas	Obesitas adalah kondisi berat badan yang berlebih yang dihitung menggunakan IMT dengan alat berupa timbangan dan pita pengukur.	Nominal	Obesitas: 25- $\geq$ 30 Tidak obesitas.: 18,5-24,9

## F. Instrument Penelitian

Instrumen adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah (Nursalam, 2011). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang

berguna untuk mengukur pengetahuan orang tua dalam pemilihan jajanan, timbangan gunanya untuk mengukur berat badan anak. Timbangan yang digunakan sudah dikalibrasi oleh Balai Metrologi DIY, dengan merk GEA Medical. Penelitian ini akan mendapatkan hasil data yang dikumpulkan dari hasil instrument berupa hasil kuisisioner, kuisisioner ini berfungsi untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua dalam memilih jajanan terhadap obesitas pada disabilitas di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul. Kuisisioner yang diberikan berjumlah 15 pertanyaan yang dibagi menjadi 2 macam yaitu, pertanyaan dengan skala *guttman*. Peneliti memutuskan untuk menggunakan skala *guttman* dikarenakan peneliti menginginkan tipe jawaban yang tegas berupa Ya dan Tidak. Pertanyaan ini berfungsi untuk mengetahui pengetahuan orang tua dalam pemilihan jajanan. Skor dalam penelitian ini adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu di beri penilaian atau skor. Pemberian penilaian pada pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan menggunakan kuisisioner pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan dan setiap jawaban diberi skor dalam bentuk angka (Saryono & Setiawan, 2010)

Tabel 3.1. kisi-kisi kuisisioner pengetahuan orang tua dalam jajanan

No	Variable	Item	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
1	Tingkat pengetahuan orang tua dalam pemilihan jajanan	Kemasan jajanan	1, 8, 14	6, 7
		Penyedap/pewarna	10, 12	2, 9, 13

---

jajanan			
	Kandungan gizi	3, 4	15
	pada jajanan		
	Jenis jajanan	5, 11	

---

Sumber data (2016)

Skor dalam penelitian ini adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu di beri penilaian atau skor. Pemberian penilaian pada pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan setiap jawaban diberi skor dalam bentuk angka(Saryono & Setiawan, 2010):

1. Jika pertanyaan positif (*favourabel*) jawaban benar di beri skor 1 dan bila salah di beri skor 0.
2. Jika pertanyaan negative (*unfavourabel*) jawaban benar di beri skor 0 dan jawaban salah di beri skor 1.

#### **G. Cara Pengumpulan data**

##### 1. Tahap persiapan

- a)Peneliti melakukan studi pendahuluan.
- b)Peneliti menyusun proposal penelitian.
- c)Peneliti mengurus izin penelitian di Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- d)Peneliti mengurus izin penelitian di sekolah luar biasa (SLB) Negeri 1 bantul.

e) Menetapkan pelaksanaan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

f) Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument di SLB bangun Putra Bantul, dengan hasil didapatkan dari 15 pertanyaan semua di pertanyaan adalah valid.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pengambilan data di SLB Negeri 1 Bantul dengan cara memberikan lembar *inform consent* dan kuisisioner kepada orang tua siswa yang sudah terpilih menjadi sampel pada penelitian ini dan peneliti memberikan waktu lebih kurang 10 menit untuk mengisi lembar *inform consent* dan kuisisioner. Dalam membagikan kuisisioner peneliti sebelumnya bertemu dengan kesiswaan bagian tunagrahita di SLB Negeri 1 Bantul untuk menyamakan persepsi tujuan yang akan peneliti lakukan. Pembagian kuisisioner dilakukan oleh asisten karena asisten yang mengenal dan tahu orang tua dari setiap siswa sehingga lebih mudah untuk menjelaskan tujuan peneliti dan meminta orang tua untuk bersedia mengisi lembar kuisisioner. Pada hari pertama kuisisioner yang bisa dibagikan hanya 51 lembar, maka peneliti meminta bantuan asisten kembali untuk menginstruksikan kepada siswa supaya kuisisioner tersebut dibawa pulang dan diberikan kepada orang tua masing-masing siswa untuk diisi dan keesokan harinya dikembalikan kepada asisten, kemudian asisten memberikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti juga mengukur berat badan dan tinggi badan siswa tunagrahita, oleh maka dari itu asisten ikut membujuk siswa untuk mau dilakukan pengukuran

IMT. Dari 115 kuesioner kembali 106 kuisisioner dan dilakukan uji analisis.

### 3. Tahap analisis

Tahap penyelesaian setelah semua kuesioner terkumpul dan lembar observasi sudah terisi akan dilakukan pengolahan data. Tahap terakhir meliputi analisis data dan pelaporan hasil penelitian, konsultasi ke pembimbing tentang hasil penelitian, seminar hasil penelitian, perbaikan hasil penelitian, penjilidan dan pengumpulan hasil penelitian.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur untuk mengetahui suatu instrumen penelitian yang digunakan benar-benar valid sesuai dengan yang diharapkan (Suryabrata, 2010). Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2008). Uji ini dilakukan di Sekolah luar Biasa Bangun Putra Bantul Yogyakarta sebanyak 38 orang tua anak tunagrahita. dikarenakan siswa di SLB tersebut kebanyakan penyandang tunagrahita, hal ini sesuai dengan populasi yang akan saya ambil, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di SLB tersebut.

Untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi *person product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor subjek dengan skor total subjek

$n$  = Jumlah subjek

$x$  = Skor total x masing-masing subjek

$\sum x$  = Jumlah skor total variabel X

$y$  = Skor total y masing-masing subjek

$\sum y$  = Jumlah skor total variabel Y

Kuisisioner pengetahuan orang tua tentang memilih jajanan pada anak tunagrahita berjumlah 15 pertanyaan yang kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *person product moment* dan didapatkan hasil semua pertanyaan valid dikarenakan nilai uji validitasnya lebih besar dari r table ( $n=38$ ) dimana r table sebesar 0.3246 (dikatakan valid apabila r hasil  $> 0.3246$ ) sedangkan dalam penelitian ini r hasil didapatkan 0,883 (Sugiyono, 2010).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur dapat dipertanggungjawabkan. Bila suatu alat ukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel (Setiawan dan Saryono, 2010).

Arikunto (2008) menyebutkan bahwa realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Dalam Realiabilitas penelitian akan menggunakan pertanyaan yang dihitung dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach* yang dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabnya berskala maupun yang bersifat dikotomis (hanya mengenal dua jawaban yaitu benar dan salah). Rumus koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach* (Arikunto, 2010) :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total

Nilai Signifikan yang diambil adalah 0,05, maka dinilai *reliable* jika  $\alpha > 0,05$ .

Koefisien reliabilitas dapat dikategorikan dalam kriteria tinggi apabila nilai lebih dari 0.76, kriteria sedang nilai  $r$  antara 0.06 sampai 0.75 dan kriteria rendah apabila nilai  $r = 0.06$ . kuisisionerpengetahuan orang tua tentang memilih jajanan yang sudah dilakukan uji valid dilanjutkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha-Cronbach*. Pertanyaan yang sudah

dilakukan uji reliabilitas didapatkan hasil *reliable* dengan kategori reliabilitas tinggi (0.883).

## **I. Pengelolaan Data dan Analisis Data**

### 1. Pengelolaan data

Setelah data terkumpul melalui tahap pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah:

#### a. *Editing*

*Editing* dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah diisi dengan benar sesuai dengan petunjuk pengisian. Pada tahap ini semua data diperiksa, sehingga apabila ada pertanyaan yang tidak diisi atau terjadi kesalahan penulisan dapat ditanyakan kepada responden.

#### b. *Coding*

Mengklasifikasikan hasil pengamatan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam tabel guna mempermudah membacanya. Pada tingkat pengetahuan dilakukan coding: pertanyaan positif jika jawaban benar diberi skor 1, apabila salah diberi skor 0. Dari pertanyaan negative jika jawaban benar diberi skor 0, apabila jawaban salah diberi skor 1.

c. *Processing*

Merupakan suatu kegiatan memproses data agar dapat dianalisa dengan cara memasukkan data dari kuisisioner ke komputer melalui program computer.

d. *Tabulating*

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

## J. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk membuat gambaran distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Analisis univariat yang dilakukan pada penelitian ini untuk menjelaskan *variabel independent* (variabel bebas) yaitu tingkat pengetahuan orang tua dalam pemilihan jajanan, sedangkan *variable dependent* (variable terikatnya) adalah obesitas pada anak disabilitas.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak untuk menentukan metode analisa yang akan dipakai. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Chi square fisher exact test*, karena data yang digunakan bersifat ordinal-

nominal(Dahlan,2011).Kategori status obesitas pada analisis bivariate dikelompokkan menjadi obesitas dan tidak obesitas.

#### **K. Etika Penelitian**

Nursalam (2008) subyek yang digunakan dalam penelitian keperawatan hampir 90% adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Peneliti akan melakukan etika penelitian di Sekolah Luar Biasa Helen Keller Yogyakarta. Penelitian ini berpedoman pada prinsip – prinsip etika penelitian, yaitu:

1. *Inform Consent*

*Inform consent* yaitu pemberian informasi tentang mekanisme penelitian sebagai calon responden sehingga responden mampu memahami dan diharapkan dapat berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan, setelah mendapatkan penjelasan maka calon responden bersedia menjadi subyek penelitian. *Inform consent* dalam penelitian ini dilakukan secara verbal pada orang tua, sedangkan *inform consent* pada anak tidak dilakukan karena sudah disetujui oleh pihak sekolah.

2. *Anonymity*

Dalam penelitian ini peneliti tidak membuka identitas responden secara bebas dengan tujuan untuk kepentingan kerahasiaan, nama baik, hukum dan psikologis responden.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

#### 4. *Justice*

Pada penelitian ini peneliti bertindak adil terhadap responden penelitian, dimana setiap kelompok mendapatkan perlakuan penelitian yang sama.

### **L Keterbatasan Penelitian**

Kendala dalam penelitian ini pada saat melakukan komunikasi pada anak, karena pada siswa disabilitas khususnya tunagrahita dikarenakan memiliki gangguan perkembangan intelektual sehingga untuk berkomunikasi menjadi sulit. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti bekerja sama dengan orang tua dan staff di SLB Negeri 1 Bantul khususnya pada kelompok tunagrahita untuk dapat menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti. Khususnya untuk mengajak anak yang tidak mau atau rewel ketika diminta diukur berat badan dan diukur tinggi badanya. penelitian ini juga mempunyai keterbatasan dimana dalam pembagian kuisioner peneliti tidak melampirkan *inform consent*. Karakteristik responden yang peneliti ambil juga mempunyai kekurangan, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan orang tua seharusnya dalam karakteristik responden ditambahkan pendidikan, tetapi dalam penelitian ini tidak menggunakan karakteristik tersebut.